

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI  
METODE BERCERITA MEDIA CELEMEK KARAKTER DI PAUD  
KARTINI II JATIMULYO LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat- syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**Arni Patika Sari  
Npm : 1711070055**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1442 H/ 2021 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI  
METODE BERCERITA MEDIA CELEMEK KARAKTER DI PAUD  
KARTINI II JATIMULYO LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat- syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**Arni Patika Sari  
Npm : 1711070055**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



Pembimbing I : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I  
Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1442 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang masalah rendahnya kemampuan menyimak pada anak kelompok BI PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan. Masalah yang akan diteliti yakni, tentang kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita media celemek karakter.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan model Kemis dan Mc Tanggart, Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dan setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan unjuk kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode bercerita media celemek karakter dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok BI PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan. Dari hasil observasi pada pra tindakan menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berkriteria sesuai harapan dan tidak ada yang mendapatkan persentase 75% sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan penulis. Setelah adanya tindakan Pada siklus I kemampuan menyimak meningkat 50 % atau 8 orang peserta didik dari 20 peserta didik, pada siklus II kemampuan menyimak meningkat 93,75% atau 15 orang peserta didik dari 20 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode bercerita media celemek karakter dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok BI PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Menyimak, Metode Bercerita Media Celemek Karakter*



## ABSTRACT

This research is based on the background of the problem of low listening skills in the children of the BI PAUD Kartini II group in Jatimulyo, South Lampung. The problem to be studied is about the ability to listen to children through the storytelling method of character aprons.

The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), using the Kemis and Mc Tanggart model. This research consists of two cycles where in one cycle consists of four stages namely, planning, implementation, observation, and reflection and Each cycle was carried out three meetings. The data collection technique used in this research is to use interview, observation, documentation and performance data collection techniques.

Based on the results of the study, it was found that the character apron media storytelling method could improve the listening ability of the children of the BI PAUD Kartini II group, Jatimulyo, South Lampung. From the results of observations in the pre-action shows that there are no children who have the criteria as expected and no one gets a percentage of 75% in accordance with the success criteria that have been set by the author. After the action, in the first cycle the listening ability increased by 50% or 8 students from 20 students, in the second cycle the listening ability increased by 93.75% or 15 students from 20 students. Thus, it can be concluded that the use of the character apron media storytelling method can improve the listening ability of the children of the BI PAUD Kartini II group, Jatimulyo, South Lampung.

**Keywords:** *Listening Ability, Storytelling Method Media Character Apron*







**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA  
MEDIA CELEMEK KARAKTER DI PAUD  
KARTINI II JATIMULYO LAMPUNG SELATAN**  
**Nama : ARNI PATIKA SARI**  
**NPM : 1711070055**  
**Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

  
**Dr. Hj. Romlah, M.Pd.**  
**NIP. 196306121993032002**

**Pembimbing II**

  
**Neni Mulya, M.Pd.**  
**NIDN. 0211118901**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M.P.d.**  
**NIP. 196208231999031001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA MEDIA CELEMEK KARAKTER DI PAUD KARTINI II JATIMULYO LAMPUNG SELATAN.** disusun oleh **Arni Patika Sari, NPM: 1711070055**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini.** Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 24 Juni 2021.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Prof.Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si** 

**Sekretaris : Untung Nopriansyah, M.Pd** 

**Penguji Utama : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** 

**Pembahas Pendamping I : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I** 

**Pembahas Pendamping II : Neni Mulya, M.Pd** 

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd.**  
NIP. 196408281988032002







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arni Patika Sari  
Npm : 1711070055  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Media Celemek Karakter di Paud Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Juni 2021  
Penulis,

Arni Patika Sari  
Npm : 1711070055

## MOTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

(QS. Ar-Ra'd:11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : Diponegoro,2005), h. 199.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, segala kerendahan hati rasa syukur dan tulus dari lubuk hati paling dalam saya persembahkan sebagai tanda bakti, hormat dan cinta serta rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada orang yang telah memberikan makna dalam hidup saya, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak tercinta Juhani dan kepada Ibu tercinta Ismadalelah yang telah berjuang keras dan tak patah semangat dalam memberikan dukungan cinta dan kasih sayang, yang senantiasa selalu mendoakan serta meridhoi setiap langkah ananda sehingga sampai ketitik dimana mencapai gelar sarjana ini, terima kasih keberhasilan dan kebahagiaan ini penulis semua berikan kepada kedua orang tua tercinta.
2. Kepada Nenekku Salim tercinta dan keluarga besarku, yang tak pernah putus memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Joharudin dan kepada Ibu Mutmainnah selaku orang tua yang juga telah memberikan dukungan semangat kepada ananda selama menempuh pendidikan, terima kasih keberhasilan dan kebahagiaan ini penulis berikan kepada kalian.
4. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah semangat dan kuat selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan wadah untuk mendidik dan membimbing ku sampai menyelesaikan gelar S,Pd.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap **ARNI PATIKA SARI**, yang dilahirkan di Desa Lubuk Kute Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat Sumatera Selatan pada tanggal 13 Juni 1999, anak tunggal dari buah hati pasangan Ayah Juhani dan Ibu Ismadalelah .

Sebelum masuk perguruan tinggi penulis mengenyam pendidikan formal pertama kali tingkat dasar di SD Negeri 11 Lubuk Kute Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat berhasil lulus pada tahun 2011. Kemudian masuk ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama SMP Negeri 1 Kikim Timur berhasil lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat berhasil lulus pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Juni sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN DARING) di Lubuk Kute kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober sampai November selama 40 hari di TK Raudhatul Aneli Campang Jaya Sukabumi Bandar Lampung.

Selama menjadi mahasiswa di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Penulis aktif berorganisasi baik dalam kampus dan diluar kampus penulis aktif mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM Permata Sholawat), selain itu penulis juga aktif di organisasi ekstra kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Tarbiyah Komisariat Raden Intan Lampung (PMII) dan juga mengikuti perkumpulan diluar kampus yaitu ikatan Mahasiswa Semende Wilayah Lampung (IPMS). Selama berada di lingkungan wilayah kampus penulis banyak mendapat hal yang dapat dijadikan pengalaman berharga dari para Bapak dan Ibu Dosen serta teman-teman untuk dijadikan pedoman serta pegangan untuk melanjutkan kehidupan kedepannya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk yang dijadikan pedoman serta memberikan ridho kepada penulis untuk setiap langkah menyelesaikan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Media Celemek Karakter di PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari betul akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Dr.H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dan Ibu Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Neni Mulya, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
5. Staf perpustakaan pusat maupun perpustakaan tarbiyah yang telah membantu keperluan buku-buku selama kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kemiati selaku kepala sekolah PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan dan Evi Selvia guru kelas Kelompok BI, yang telah memberikan izin, motivasi, serta meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya sahabat SA squad (Ade Hayatun Nufus, Apriliah Nurhasana, Arista Retno Putri, Az Zara Aziza, Binarti, Cahya Utia Dewi, Yunka Apriliah) dan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2017 tanpa terkecuali, terima kasih untuk kebersamaannya dalam berjuang menyelesaikan gelar S,Pd.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai, oleh karena itu penulis meminta kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua orang baik Bangsa maupun Agama.

Bandar Lampung, 28 April 2021  
Penulis

**Arni Patika Sari**  
**1711070055**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Penelitian.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Masalah .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
I. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Menyimak.....	
1. Pengertian Kemampuan Menyimak Anak .....	11
2. Tahap-tahap Kemampuan Menyimak.....	13
3. Fungsi Menyimak .....	14
4. Factor yang Mempengaruhi Perkembangan Menyimak.....	14
5. Macam-macam Proses Menyimak .....	14
6. Jenis-jenis Menyimak .....	14
7. Tujuann menyimak .....	16
8. Proses Menyimak .....	16
B. Metode Bercerita	
1. Pengertian Metode Bercerita .....	17
2. Jenis-jenis Bercerita.....	20
3. Macam-macam Teknik Bercerita.....	20



4. Rancangan Kegiatan Bercerita.....	21
5. Tujuan Kegiatan Bercerita.....	21
6. Manfaat Metode Bercerita .....	22
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita .....	22
C. Media Celemek Karakter	
1. Pengertian Media Celemek Karakter .....	23
2. Fungsi Media Celemek Karakter .....	24
3. Manfaat Media Celemek Karakter .....	24
4. Prosedur Bercerita menggunakan Celemek Karakter.....	24
5. Langkah-langkah Bercerita dengan Celemek Karakter.....	25
6. Kelebihan Media Celemek Karakter.....	25
7. Alat & Bahan Pembuatan Celemek Karakter.....	25
D. Model Tindakan.....	28
E. Hipotesis Tindakan .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Tahapan Intervensi Penelitian .....	30
E. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	32
F. Instrument Pengumpulan Data.....	34
1. Kisi-kisi instrument .....	34
2. Jenis instrument .....	34
3. Validasi instrument .....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Keabsahan Data .....	40
I. Analisis dan Interpretasi Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	
1. Profil Sekolah.....	41
2. Visi Misi dan Tujuan .....	41
3. Karakteristik Satuan Paud.....	42
4. Struktur Kurikulum .....	42
5. Jumlah Guru .....	43
6. Struktur Lembaga .....	43
7. Sarana dan prasarana .....	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	
1. Data pra siklus .....	45
2. Siklus I.....	47
3. Siklus II.....	61
C. Pembahasan .....	73

### **BAB V KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
C. Penutup.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indikator Meningkatkan Kemampuan Menyimak .....	6
Tabel 2	: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	32
Tabel 4	: Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	33
Tabel 5	: Kriteria Pengembangan .....	33
Tabel 6	: Kisi-Kisi Observasi .....	35
Tabel 7	: Lembar Kemampuan Menyimak .....	35
Tabel 8	: Instrument Lembar Observasi Guru.....	37
Tabel 9	: Pedoman Guru Sebelum Penelitian .....	38
Tabel 10	: pedoman Guru Setelah Penelitian.....	39
Tabel 11	: Sarana dan Prasarana .....	44
Tabel 12	: Data Kemampuan Pra Siklus .....	45
Tabel 13	: Siklus I .....	59
Tabel 14	: Persentase Siklus I.....	61
Tabel 15	: Siklus II .....	71
Tabel 16	: Persentase Siklus II .....	72
Tabel 17	: Pra Siklus dan Siklus I.....	74
Tabel 18	: Persentase Siklus I dan Siklus II.....	75
Tabel 19	: Persentase Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II .....	77



## DAFTAR GAMBAR

1. Mini book dan Celemek Karakter .....	26
2. Model Penelitian.....	28
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
4. Media Siklus I Pertemuan I.....	49
5. Media Siklus I Pertemuan II .....	53
6. Media Siklus I Pertemuan II .....	57
7. Media Siklus II Pertemuan I .....	63
8. Media Siklus II Pertemuan II.....	67
9. Media Siklus II Pertemuan III.....	70
10. Hasil Observasi Sebelum Tindakan .....	46
11. Hasil Observasi Anak Pada Siklus I.....	61
12. Hasil Perbandingan Sebelum Tindakan dan Siklus I.....	74
13. Hasil Observasi Anak Pada Siklus II .....	73
14. Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	76
15. Perbandingan Hasil Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I dan Siklus II
5. Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Anak
6. Lembar Observasi Kegiatan Guru
7. Wawancara Guru Setelah Tindakan
8. Dokumentasi Wawancara Sebelum Tindakan
9. Dokumentasi Sebelum Masuk Kelas
10. Foto Kegiatan Sebelum Belajar
11. Lembar Kegiatan Siklus I Pertemuan I
12. Foto Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
13. Lembar Kegiatan Siklus I Pertemuan II
14. Foto Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
15. Lembar Kegiatan Siklus I Pertemuan III
16. Foto Pembelajaran Siklus I Pertemuan III
17. Lembar Kegiatan Siklus II Pertemuan I
18. Foto Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
19. Lembar Kegiatan Siklus II Pertemuan II
20. Foto Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
21. Lembar Kegiatan Siklus II Pertemuan III
22. Foto Pembelajaran Siklus II Pertemuan III
23. Foto Lampiran Kegiatan Wawancara
24. Hasil Turnitin



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan salah satu langkah awal yang terpenting untuk memahami judul serta untuk memudahkan pembaca nantinya dalam memahami skripsi ini. Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan uraian-uraian kata per kata yang menjadi judul skripsi ini. Penelitian ini berjudul “ **Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Media Celemek Karakter di PAUD Kartini II Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan**”. Adapun uraian penegasan judul skripsi ini sebagai berikut :

#### 1. Upaya Meningkatkan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya merupakan salah satu usaha, ikhtiar (untuk mencapai atau mendapat sesuatu yang diinginkan seperti, memecahkan masalah, mencari jalan keluar, dengan upaya).<sup>1</sup> Menurut Poerwadarminta berpendapat upaya yaitu sebuah usaha untuk menyampaikan maksud dan tujuan, dengan menggunakan akal lalu berikhtiar. Dan menurut Peter Salim dan Yeni Salim upaya adalah suatu bagian yang dimainkan oleh pendidik atau salah satu bagian yang harus dilaksanakan.<sup>2</sup> Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti, suatu upaya untuk menaikkan, mempertinggi, cara, proses atau perbuatan untuk meningkatkan kualitas sesuatu.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Umi Chalsum meningkatkan adalah menaikkan suatu derajat, menaikkan taraf dalam hidup, mempertinggi dan memperbanyak suatu produksi.<sup>3</sup>

dari beberapa definisi diatas bahwasannya dapat diperjelas bahwa upaya merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang dengan menggunakan akal, pikiran serta berikhtiar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan seperti pemecahan masalah untuk mencari jalan keluar dengan berusaha. Meningkatkan adalah salah satu upaya atau cara yang dilakukan seorang individu atau kelompok untuk menaikkan, mempertinggi sesuatu dengan melalui beberapa proses atau perbuatan.”

#### 2. Kemampuan Menyimak

Kemampuan yaitu merujuk pada suatu kapasitas IQ individu untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas dalam pekerjaan. Kemampuan seorang individu terdiri dari dua factor, yaitu factor kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan juga merupakan bakat yang melekat pada seorang anak yang diperoleh atau didapat sejak lahir baik secara fisik dan mental.<sup>4</sup> Menyimak adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan apresiatif. Reseptif yaitu dalam menyimak seorang penyimak harus memahami pesan dan isi yang terkandung dalam pembicaraan. Sedangkan apresiatif adalah seorang penyimak tidak hanya memahami isi dan pesan yang terkandung dalam simakan saja tetapi lebih

---

<sup>1</sup>Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, jombang : Lintas Media, h.568

<sup>2</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Modern English Press, 2005, h.1187.

<sup>2</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007, h.1198.

<sup>3</sup> Umi Chalsum, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya:Kashiko,2006, h.665.

<sup>4</sup> Stephen Robbins, *Prinsip-prinsip Prilaku Organisasi Edisi kelima*, Jakarta: Erlangga, 2002, h.46.

memberikan respon atas bahan simakan yang dibicarakan (Abidin). Sugono berpendapat bahwa menyimak adalah proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta menangkap pesan dan isi yang disampaikan pembicara.<sup>5</sup>

Jadi kemampuan adalah bakat yang dimiliki oleh seseorang dari lahir baik fisik maupun mental, dan intelektual dalam mengerjakan atau menyelesaikan suatu pekerjaan dan permasalahan yang ada. Menyimak adalah salah satu proses mendengarkan yang dilakukan individu atau kelompok dengan memahami maksud dan tujuan dari isi maupun pesan yang disampaikan oleh pembicara kepada penyimak, dan juga penyimak dituntut untuk memberikan respon kepada pembicara.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 1 tahun hingga 6 tahun, yang pertumbuhan dan perkembangannya perlu distimulus sebaik mungkin, pada masa usia dini ini disebut masa keemasan, dimana masa yang tidak akan pernah terjadi dua kali, jika saja dalam usia dini pertumbuhan dan perkembangan anak tidak distimulus sesuai dengan kriteria maka akan mengakibatkan kepatatan terhadap anak itu sendiri.

### 4. Metode Bercerita

Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan, metode dipilih berdasarkan dengan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode adalah suatu cara, yang bekerjanya menjadi alat untuk mencapai tujuan dari kegiatan. Bercerita Secara bahasa bercerita merupakan salah satu rangkaian kegiatan peristiwa yang hendak disampaikan dengan orang lain baik dari kejadian fiksi dan non fiksi (Bimo). Bercerita yaitu bentuk sastra yang memiliki keindahan kenikmatan serta kepuasan tersendiri, yang akan menyenangkan bagi orang dewasa anak-anak.<sup>6</sup> Bercerita adalah salah satu bentuk kegiatan sastra yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu peristiwa atau kejadian, fenomena baik yang terjadi secara fakta, fiksi maupun nonfiksi guna untuk memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengar.”

### 5. Media Celemek Karakter

Secara umum media yaitu sesuatu yang sering digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran anak di sekolah. Media adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar, proses belajar mempunyai arti penting karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan akan terbantu dengan menggunakan media.<sup>7</sup> Media merupakan suatu alat bantu fisik yang digunakan oleh seorang pendidik untuk memperjelas kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan mudah disampaikan dan diterima oleh peserta didik. Celemek merupakan alat bantu untuk penyampaian materi menggunakan strategi bercerita supaya menarik perhatian dan kesenangan tersendiri bagi anak-anak yang mendengar. Celemek adalah kain yang digunakan didada dengan berbahan bisa dari kain flannel, kain perca dll.”

---

<sup>5</sup> Pande Kadek Wilda Ambarani, Ketut Pudjawan, Luh Ayu Tirtayani, Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak anak, *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.3 No.1, Tahun 2015.

<sup>6</sup> Latibab Nurul Safitri, Pengembangan Nilai Moral dan Agama Melalui Metode Bercerita pada Anak, *Jurnal Golden Age*, Vol.4 No.1. Maret 2019.

<sup>7</sup> Kompri, *manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, H.385.

Karakter Menurut Hasanah, karakter adalah standar ukuran batin yang tertuang dalam berbagai bentuk kualitas diri, karakter-karakter tersebut seperti kejujuran, rasa hormat, kesetiaan, martabat, idelisme, berbudi luhur, kepatuhan, tanggaung jawab, kerja sama, keberanian, kendali diri, kepercayaan diri, kelenturan, penuh harapan, cinta kasih, belas kasih, toleransi, pengampunan, kemurahan hati, keadilan, merendahkan diri, penuh syukur, humor, kesantunan, cita-cita, keingintahuan, antusiasme, keunggulan, serta mencintai orang lain tanpa pamrih. Karakter dalam penelitian ini adalah media nya yaitu media kain celemek karakter dimana kain celemek digunakan dengan cara bercerita yang dihiasi dan diberikan karakter-karakter seperti hewan, profesi sesuai tema dll untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran kepada anak.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak dasar yang dimiliki setiap manusia Sebagai insan yang diberikan akal dan pikiran yang proses pendidikannya mulai dari lahir hingga kelahirat. Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki, kepribadian, kecerdasan, keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan Negara. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini adalah aspek bahasa. Komponen bahasa bukan hanya berbicara saja akan tetapi menyimak, membaca, serta menulis (Bachir). Keempat komponen bahasa tersebut harus di stimulasi sejak dini. Untuk mengembangkan bahasa anak usia 4-6 tahun khususnya pada aspek menyimak, berbicara serta membaca salah satu caranya adalah melalui kegiatan bercerita (Musfiroh).<sup>8</sup>

Al-Quran surah An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>9</sup>*

kesimpulan isi kandungan Al-Quran surah An-Nahl ayat 78 adalah tentang pemberitahuan dari allah SWT, bahwa allah SWT telah mengeluarkan manusia dari perut ibunya dalam keadaan tidak berilmu pengetahuan. Kemudian allah SWT memberi manusia pendegaran, penglihatan dan hati sebagai alat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan

Di era milenial sekarang pendidikan dikota dan desa terutama pada anak-anak sudah diacuhkan karena kehidupan merekasekarang lebih bergantung pada alat elektronik seperti hanphone yang membuat pendidikan, jiwa dan raga terutama pada anak menjadi lemah baik dari segi menyimak, sosial emosional, etika, tata krama, dari segi akademis, non akademis dll sangat menurun drastis, anak yang dulunya menjadi kebanggaan suatu bangsa untuk dijadikan generasi-generasi yang mampu membawa Negara menjadi maju dan lebih baik sekarang berdampak negatif atau buruk. Untuk itu pendidikan sangat lah penting diterapkan. Dengan pendidikan

<sup>8</sup>Sri Widayati, Nurhenti Dorlina Simatupang, Kegiatan Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak, *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 Oktober 2019

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : Diponegoro, 2005), h.220



seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang dijadikan senjata pegangan atau pedoman yang digunakan untuk investasi baik didunia maupun diakhirat.

Terdapat dalam surah QS Fathir Ayat 28 :

وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ

عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

*Artinya demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama[1258]. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.[1258] Yang dimaksud dengan ulama dalam ayat ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah.<sup>10</sup>*

Dari ayat diatas dapat diambil hikmah dan pelajaran bahwasannya dengan ilmu, seseorang akan lebih memahami bagaimana kehidupan ini diciptakan dan mendalami pengetahuan tentang kuasa Allah SWT sebagai sang maha pencipta. Orang berilmu akan takut melakukan hal-hal yang mengandung dosa karena ia memiliki pengetahuan akan kekuasaan dan juga kebesaran Allah SWT. Untuk menciptakan dan membangkitkan serta membentuk anak-anak sebagai generasi yang mempunyai pendidikan berkualitas sangatlah dibutuhkan, dengan cara mulai memberikan pendidikan sejak usia dini, yaitu memasukkan mereka ke lembaga atau wadah PAUD (pendidikan anak usia dini).

Kebijakan yang mengatur pendidikan PAUD, dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tertulis pada pasal 1 ayat 14 berbunyi: Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu upaya guru untuk membina anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmaninya maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>11</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini Bab 1 Pasal 1 nomor 11 untuk PAUD dibagi menjadi 3 jalur yaitu: formal nonformal dan informal. Pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan bentuk lain yang sederajat pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KOBER), Taman Penitipan Anak (TPA), dan bentuk lain yang sederajat pada jalur informal berbentuk Pendidikan Keluarga dan Pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.<sup>12</sup>

Anak usia dini adalah usia seorang individu yang rentan dimana anak mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau sering disebut (*Golden Age*) yaitu masa keemasan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dan berisiko dibanding usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan usia yang sangat unik, dan mengalami masa perubahan baik pertumbuhan, perkembangan, kematangan, serta penyempurnaan, baik fisik

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : Diponegoro, 2005), h. 351.

<sup>11</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14).

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini, Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1, No 11.

jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup. Jika ditahap usia dini ini terjadi sebuah kesalahan baik dalam pola pengasuhan, gizi, dll maka akan berakibat fatal yang akan menjadikan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak sempurna.

Pada usia dini pertumbuhan dan perkembangan yang dimaksud yang perlu dikembangkan ada berbagai macam aspek seperti: aspek bahasa yaitu (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara), fisik motorik (kasar dan halus), kognitif, sosial emosional, nilai moral agama, dan seni, untuk mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak usia dini diperlukan juga berbagai macam metode seperti, metode proyek, demonstrasi, pemberian tugas, karya wisata, bercakap-cakap, bernyanyi, bermain, dan metode bercerita.<sup>13</sup>

Metode bercerita pada anak usia dini merupakan salah satu cara atau metode untuk meneruskan warisan budaya nenek moyang dari generasi ke generasi berikutnya untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Apalagi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, cerita yang melibatkan anak pendongeng/ guru dituntut untuk dapat memberikan suasana yang ceria, menarik dan mampu berbagi pengalaman serta motivasi kepada anak.

Terdapat pada QS huud ayat 120 sebagai berikut :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ  
وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.<sup>14</sup>

Dari ayat diatas dapat kita ambil makna dan pelajaran, bahwasannya Allah meneguhkan menyakinkan dan memperkuat hati manusia dengan menggunakan cerita-cerita kejadian masa lalu seperti kisah nabi dan rasul. Ayat ini mengajarkan dan menunjukan kepada kita metode bercerita mampu menjadi salah satu cara guru untuk memberikan stimulus atau pembelajaran kepada anak agar anak mudah memahami pembelajaran yang diberikan dengan baik.

(susilawati) Manfaat bercerita dengan celemek karakter, yaitu menjadi fondasi dasar kemampuan berbahasa, meningkatkan kemampuan komunikasi verbal, meningkatkan kemampuan menyimak, mengasah logika berpikir dan rasa ingin tahu, menambah wawasan, mengembangkan imajinasi dan jiwa petualang, mempererat ikatan batin orang tua dan anak, meningkatkan kecerdasan emosional, dan alat untuk meningkatkan nilai moral, etika serta membangun kepribadian.<sup>15</sup> Celmek karakter adalah salah satu media yang digunakan didada berbahan kain yang di modifikasi sedemikian mungkin menarik perhatian anak, konsentrasi, dengan ditambah nuansa Karakter baik hewan, tumbuhan, alat transportasi dll yang bisa ditempel dan dilepas kembali. Tujuan dari karakter-karakter pada kain celemek itu bisa

<sup>13</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h.24.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2005), h 187.

<sup>15</sup> Lilis madyawati.. *strategi pengembangan bahasa pada anak*, Jakarta Jl. Tamba Raya No.23 Rawamangun, 2017,

dilepas dan ditempelkan kembali Supaya mempermudah gurudalam menyesuaikan rencana dan pelaksanaan tema dan subtema yang hendak disampaikan kepada anak.

Media celemek karakter yang digunakan oleh pendidik sebagai media ajar karena bersifat simple, dan mempermudah saat proses bercerita berlangsung.pendidik bisa bercerita sambil mendekati anak satu persatu, bahkan bisa langsung mempraktekan kepada anak untuk menempel karakter-karakter yang digunakan pada saat pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema hari ini.Bercerita menggunakan media celemek karakter sangat efektif, dan lebih menarik minat anak untuk dapat menyimak apa yang hendak pendidik sampaikan kepada peserta didik.

Menyimak adalah aktivitas yang paling dasar untuk dapat memiliki banyak pengetahuan. Menyimak adalah salah satu bentuk kegiatan mendengarkan bunyi dan lambang-lambang lisan dengan penuh konsentrasi, perhatian, pemahaman serta apresiasi untuk memperoleh informasi dan menangkap isi maupun pesan dari seorang pendongeng atau yang bercerita melalui bahasa lisan (Tarigan).<sup>16</sup> kemampuan menyimak memiliki lima tahapan. Untuk tahap pertama yaitu tahap mendengar, mendengar adalah tahap awal dimana anak mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembicara atau yang sedang diceritakan. Tahap kedua yaitu tahap memahami, tahap memahami sendiri merupakan tahapan yang anak nya berusaha untuk dapat mengerti dengan baik apa yang diceritakan pembicara. Tahap ketiga menginterpretasi Pada tahap ini anak menafsirkan isi maupun pendapat yang mengenai cerita yang diceritakan. Tahap keempat yaitu tahap evaluasi dimana anak mulai menilai isi dari cerita kelebihan serta kebaikannya.Tahap kelima yaitu menanggapi, tahap menanggapi merupakan tahapan yang menyerap ide pesan dari cerita yang disampaikan.<sup>17</sup>

Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pencapaian Perkembangan Anak pada aspek Bahasa yaitu Menyimak dalam usia 5-6 tahun mampu 1). Menyimak perkataan orang lain, 2). Mendengar dan membedakan bunyi-bunyi contoh: bunyi dan ucapan harus benar, 3). Mengulang kalimat yang lebih kompleks dan sederhana, 4). Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi, warna, dan bentuk yang sama, 5). Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan dan disimak.<sup>18</sup>

**Tabel 1**  
**Indikator Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak**

No	Indikator Kemampuan Menyimak
1.	Mendengar
2.	Memahami
3.	Menginterpretasi
4.	Mengevaluasi

Sumber: Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Perkembangan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2008

<sup>16</sup>Betti Juariyah , Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Menyimak anak ,*Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 06. No.03. 2017.

<sup>17</sup> Ricci Rahmatilah, Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kamampuan Menyimak Anak Usia Dini, *Journal on Early Childhood*, Vol.1 No.1, 2018

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Pencapaian Perkembangan anak .

Berdasarkan hasil wawancara prasurvey, yang penulis lakukan pada tanggal 1 februari 2021 kepada wali kelas kelompok BI ibu Evi Selvia dan kepala sekolah ibu Kemiati. Mereka mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dikelas B1 PAUD Kartini II Jatimulyo metode bercerita sudah diterapkan akan tetapi masih belum menggunakan media yang bervariasi guru hanya menggunakan buku-buku bergambar, dan pada saat guru melakukan proses kegiatan bercerita melalui buku bergambar masih ditemukan kendala-kendala, terutama ada sebagian anak masih banyak yang belum dapat menyimak cerita dengan baik. Anak terlihat tidak tertarik menyimak cerita yang disampaikan pendidik. Anak masih banyak yang asyik sendiri bermain, melihat-lihat kesana kemari, mengobrol, dan tidak fokus menyimak guru yang bercerita. Dan juga masih banyak anak yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru mengenai cerita yang telah dibawakan dan anak masih sulit untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan sehingga kemampuan menyimak anak belum optimal. Permasalahan yang menyebabkan kemampuan menyimak Di PAUD Kartini II Jatimulyo belum berkembang secara optimal dikarenakan, ternyata belum terdapat banyak alat peraga untuk membantu bercerita meningkatkan kemampuan menyimak anak, guru hanya menggunakan alat peraga berupa buku bergambar, dan cerita dengan menggunakan karangan naskah sendiri, sehingga bercerita kurang menarik perhatian anak.

Dengan itu dalam kegiatan menyimak untuk anak usia dini, Dipilihnya bercerita dengan celemek karakter karena peneliti menganggap media yang digunakan cocok dan lebih simple untuk menstimulus kemampuan menyimak anak, dan memiliki keunggulan tersendiri, bahan-bahan yang digunakan juga cukup mudah didapat dan harga nya juga terjangkau, dan mudah dibuat untuk digunakan serta mampu membuat hati anak senang, dan pada saat proses kegiatan bercerita berlangsung media bisa dibawa menghampiri anak. Dari hasil pra survey yang dilakukan secara wawancara, peneliti mendapatkan data informasi bahwa perkembangan menyimak anak belum berkembang secara optimal atau berkembang sesuai harapan dengan rincian sebagai berikut : Dari diketahui bahwa kemampuan bahasa yaitu (menyimak) anak usia 5-6 di PAUD Kartini II Jatimulyo kelompok BI Menunjukkan hasil: dari 20 peserta didik, peserta didik yang tergolong belum berkembang (BB) 18 anak 80%, yang mulai Berkembang (MB) yaitu berjumlah 2 anak 20%, dan yang tergolong anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 0 % orang anak, dan yang tergolong anak sudah berkembang sangat baik berjumlah 0% orang anak.<sup>19</sup> Sedangkan didalam penelitian ini penulis menetapkan kriteria keberhasilan 75%, maka pada penelitian ini penulis akan meningkatkan kemampuan menyimak anak menjadi 15 anak yang berkembang sesuai harapan.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat diidentifikasi masalah nya sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak anak belum berkembang secara optimal.
2. Anak cenderung mudah bosan dan kurang tertarik menyimak guru bercerita menggunakan media buku bergambar serta tidak variatif.
3. Masih banyak anak yang mengalami kesulitan menjawab pertanyaan dan menceritakan ulang isi cerita.
4. Guru belum menggunakan metode bercerita media celemek karakter dalam kegiatan menyimak anak.

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara PAUD Kartini II Jatimulyo, 1 Februari 2021, Pukul 09.45 Wib.

#### **D. Batasan Penelitian**

Agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang terjadi dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Media Celemek Karakter di PAUD Kartini II jatimulyo.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu apakah metode bercerita berbantuan media celemek karakter dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak di PAUDKartini II jatimulyo.

#### **F. Tujuan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini tentunya memiliki arah yang jelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita berbantuan celemek karakter .

#### **G. Manfaat Peneliti**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi sarana untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan media celemek karakter.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru/pendidik mendapatkan pengalaman baru, serta motivasi untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran terutama kemampuan menyimak anak dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media celemek karakter. sehingga pembelajaran lebih menarik dan kemampuan anak meningkat.

###### **b. Bagi Sekolah**

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran atau bahan pertimbangan untuk pembenahan proses belajar terutama untuk meningkatkan aspek kemampuan menyimak anak,

###### **c. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan minat, keaktifan serta konsentrasi mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan metode bercerita berbantuan media celemek karakter.

###### **d. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman pembelajaran melalui cerita dengan celemek karakter untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak Tk Goemerlang Sukarame Bandar Lampung.

#### **H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, ditemukan ada beberapa judul penelitian yang relevan. Penelitian tersebut dari beberapa judul yaitu:



1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Betti Juariyah, 2017).<sup>20</sup> *Pengaruh media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk 2017*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan teknik analisis Wilcoxon Matched Pairs Test dengan rumus hitung  $< T_{tabel}$ . dapat disimpulkan bahwa media celemek cerita berpengaruh terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk 2017.

Penelitian yang dilakukan Betti Juariyah, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya, persamaan nya yaitu : media yang akan digunakan peneliti sama-sama media celemek tetapi peneliti menggunakan kata media celemek karakter, sedangkan peneliti terdahulu hanya celemek cerita saja. untuk perbedaannya: penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis Wilcoxon Matched Pairs Test, penelitian Betti Juariyah melakukan penelitian di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk 2017, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini di PAUD Kartini II jatimulyo.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh ( Ria Anggun Trisyani, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, 2014).<sup>21</sup> *Penerapan metode bercerita berbantuan media kain celemek untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak di TK Negeri Pembina Singaraja Tahun 2013/2014*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini menggunakan observasi berupa lembar format observasi. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif. Kesimpulannya bahasa lisan anak meningkat, pada siklus I sebesar 71,3%, pada siklus II menjadi 85,3% jadi terjadi peningkatan kemampuan bahasa lisan sebesar 14 %.

Penelitian yang dilakukan oleh ( Ria Anggun Trisyani, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, 2014), memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya: persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bercerita media celemek, dan memiliki kesamaan dalam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaan terletak pada kemampuan yang akan ditingkatkan, penelitian terdahulu meningkatkan kemampuan lisan sedangkan penelitian yang hendak dilakukan meningkatkan kemampuan menyimak, dan juga terletak pada media yang terdahulu hanya celemek biasa dan yang akan diteliti sekarang celemek karakter, dan untuk tempat penelitian juga berbeda, yang terdahulu melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Singaraja, dan yang akan diteliti di PAUD Kartini II jatimulyo.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pande Kadek Wida Ambarani, Ketut Pudjawan, Luh Ayu Tirtayani, 2015). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak*. Memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sekarang. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan dan kemampuan yang ingin ditingkatkan, dan juga memiliki kesamaan dalam proses teknik pengambilan data yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan

---

<sup>20</sup> Betty Juariyah, Pengaruh media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak, *Jurnal Paud Teratai*, Vol.06 No.03, 2017

<sup>21</sup> Ria Anggun Trisyani, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, Penerapan metode bercerita berbantuan media kain celemek untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak di TK Negeri Pembina Singaraja, *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No.1, Tahun 2014.

terletak pada media yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan gambar berseri dan yang sekarang menggunakan kain celemek.<sup>22</sup>

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh ( Tri Handayani, Ratna Istiarini, 2019).<sup>23</sup> *Upaya meningkatkan kemampuan bercerita melalui media celemek cerita pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al Amanah kecamatan periuk kota tanggerang*. penelitian yang dilakukan Tri Handayani, Ratna Istiarini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media celemek, dan juga memiliki kesamaan dalam teknik pengumpulan data yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Dan memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan media celemek untuk meningkatkan kemampuan bercerita, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang untuk meningkatkan kemampuan menyimak, dan perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian dimana yang terdahulu dilakukan di tkit Al Amanah kecamatan periuk kota tanggerang dan yang sekarang dilakukan di PAUD Kartini II jatimulyo kecamatan jati agung lampung selatan.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahayuningsih),<sup>24</sup> dengan judul peningkatan kemampuan membaca anak usia dini dengan media celemek huruf kelompok B Ram NU 179 pembatik 2 Ponorogo. Penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Sri Rahayuningsih berhasil dalam 3 siklus. Dan memiliki persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan media celemek, dan metode pengumpulan data nya sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Dan perbedaannya terletak pada kemampuan yang akan ditingkatkan penelitian terdahulu meningkatkan kemampuan membaca dan yang akan dilaksanakan peneliti sekarang yaitu meningkatkan kemampuan menyimak, dan juga lokasi penelitian nya juga berbeda.

## I. Sistematika Penulisan

Supaya skripsi ini mudah dipahami, penulis menyusun skripsi dengan sistematika penulisan yang tersusun dan terencana yaitu dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Media Celemek Karakter di PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan.

Bagian awal skripsi ditulis dengan didahului sampul depan cover, halaman sampul, abstrak, pernyataan, persetujuan, pengesahan, motto, riwayat hidup penulis, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, gambar, lampiran, bagian isi berisi BAB 1, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dengan isi ssebagai berikut: BAB I Pendahuluan : Penegasan Judul, Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan, Rumusan, Tujuan, Manfaat Penelitian, dan Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan. BAB II : Landasan Teori, Model Tindakan, dan Hepotesis Tindakan. BAB III: Metode Penelitian. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V : Penutup yang berisi Kesimpulan, dan Rekomendasi.

<sup>22</sup>Pande Kadek Wida Ambarani, Ketut Pudjawan, Luh Ayu Tirtayani, Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak, *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3 No.1, Tahun 2015

<sup>23</sup>Tri Handayani, Ratna Istiarini, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Celemek Cerita pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al Amanah Kecamatan Periuk Kota Tangerang, *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9 No 2, Januari 2019.

<sup>24</sup>Sri Rahayuningsih, peningkatan kemampuan membaca anak usia dini dengan media celemek huruf kelompok B Ram NU 179 Pembatik 2 Ponorogo, Skripsi, STKIP Ponorogo, 2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita media lemek karakter, penulis melakukan persiapan-persiapan sebelum bercerita. Pada saat bercerita penulis melibatkan anak dengan melakukan interaksi langsung dengan anak melalui karakter-karakter yang ada pada cerita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui cerita media celemek karakter dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok BI PAUD Kartini II Jatimulyo Lampung Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh. Data tersebut menunjukkan bahwa pada saat pra tindakan belum ada anak yang menunjukkan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik 0%. Setelah adanya tindakan siklus I dapat dilihat pada persentase yang diperoleh anak pada kriteria BB 5 anak 31,25%, kriteria MB 7 anak 43,75%, kriteria BSH 6 anak 37,5%, BSB 2 12,5 %, setelah diberikan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Anak yang masuk kriteria MB 5 anak 31,25%, kriteria BSH 9 anak 56,25 %, kriteria BSB 6 anak 56,25% dan tidak ada lagi anak yang masuk kriteria belum berkembang 0%. setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II dengan standar kriteria pencapaian yang ditargetkan yaitu 75 %, disimpulkan bahwa pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan sudah tercapai pada siklus II dengan jumlah siswa yang tuntas 15 anak 93,73%.

#### B. Rekomendasi

Setiap anak didik memiliki kemampuan dan perkembangan menyimak yang berbeda-beda berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan rekomendasi dengan adanya penelitian meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita media celemek karakter diharapkan bisa dijadikan motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah membuat media pembelajaran yang lebih menarik mungkin dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak, adapun rekomendasi lain sebagai berikut :

1. Bagi Anak

Melalui bercerita dengan menggunakan media celemek karakter terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak sehingga anak lebih mudah memahami isi cerita.

2. Bagi Guru

Melalui cerita menggunakan media celemek karakter terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyimak. Guru diharapkan memanfaatkan celemek karakter pada saat kegiatan bercerita sehingga kemampuan anak dapat berkembang dengan optimal serta anak merasa senang.

3. Bagi Sekolah

Melalui cerita menggunakan media celemek karakter terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyimak. kepada lembaga sekolah penggunaan media celemek karakter dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak.



#### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan menyimak melalui metode bercerita media celem ek karakter masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan berbagai variasi-variasi yang lebih menarik yang lebih baik lagi sehingga lebih meningkatkan kemampuan menyimak .

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahiroobil'amin kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian penelitian menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan penngalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya. Atas segala kekhilafan peneliti mohon maaf kepada Allah SWT mohon ampun.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anggun Ria Trisyani, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, Penerapan metode bercerita berbantuan media kain celemek untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak di PAUD Negeri Pembina Singaraja, *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No.1, Tahun 2014.
- Betty Juariyah, Pengaruh media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak, *Jurnal Paud Teratai*, Vol.06 No.03, 2017 Cipta, 2004)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan nya*, (Bandung : Diponegoro, 2005),
- Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan nya*, (Bandung : Diponegoro, 2005),
- Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan nya*, (Bandung : Diponegoro, 2005),
- Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan nya*, (Bandung : Diponegoro, 2005),
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2000,
- Evi Selvia, Kemiati “ Kemampuan Menyimak Sebelum Tindakan”, *Wawancara*, 1 Februari 2021.
- Evi Selvia, “Setelah Tindakan”, *Wawancara*, 26 April 2021.
- Fadlan Achmad, Dodi Harianto, Efektivitas Metode Bercerita dalam Perkembangan Anak, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1, Januari-Juni 2019.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007
- Kompri, *manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Latibab Nurul Safitri, Pengembangan Nilai Moral dan Agama Melalui Metode Bercerita pada Anak, *Jurnal Golden Age*, Vol.4 No.1. Maret 2019..
- Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2017)
- Lilis madyawati...*strategi pengembangan bahasa pada anak*, (Jakarta : Kencana 2017)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Mei Lyna Girsang, Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak, *Jurnal Madani*, Vol.2, No.2, September 2019.
- Mianawati1, Tuti Hayati, Aam Kurnia, Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 2, No 1, 2019
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)

Observasi Pertemuan I Siklus I Pada Tanggal 03 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

\_\_\_\_\_ II Siklus I Pada Tanggal 05 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

\_\_\_\_\_ III Siklus I Pada Tanggal 10 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

\_\_\_\_\_ II Siklus I Pada Tanggal 15 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

\_\_\_\_\_ II Siklus II Pada Tanggal 17 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

\_\_\_\_\_ II Siklus I Pada Tanggal 19 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

Pande Kadek Wilda Ambarani, Ketut Pudjawan, Luh Ayu Tirtayani, Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak, *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.3 No.1, Tahun 2015.

Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini*, Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1, No 11

Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Pencapaian Perkembangan anak*

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 6, cet.V. Jakarta : Letera Hati

Rochmiyati Siti, Purwadi, Dwi Prasetyawati Diah, Pengaruh Pop Up Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini, *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.8 No.1, Juli 2019.

Saur Tampubolon, *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga, 2014

Sri Rahayuningsih, peningkatan kemampuan membaca anak usia dini dengan media celemek huruf kelompok B Ram NU 179 Pembatik 2 Ponorogo, Skripsi, STKIP Ponorogo, 2017

Sri Widayati, Nurhenti Dorlina Simatupang, Kegiatan Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak, *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 Oktober 2019

Stephen Robbins, *Prinsip-prinsip Prilaku Organisasi Edisi kelima*, Jakarta: Erlangga, 2002

Subur, Ricci Rahmatilah, Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini, *Journal on Early Childhood*, Vol.1 No.1, 2018

Suhartini Nurul Azminah, Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.5.No.1, April 2018.

Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2008)

Syahraini Tambak, Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.1, No.1, Juni 2016

Tadkiroatun Musfiroh. Cerita untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana,

Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Perkembangan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2008

Tri Handayani, Ratna Istiari, Upaya meningkatkan kemampuan bercerita melalui media celemek cerita pada anak usia 4-5 tahun di TKIT al amanah kecamatan periuk kota tanggerang, *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9 No 2, Januari 2019

Umi Chalsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya : Kashiko, 2006

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14)

Yeni Salim, Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Modern English Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yunita Dwi Ernawati, “Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Cerita dengan Boneka Jari”. (Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014)

